

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Konsep Diri dengan *Coping* Pada Mahasiswa Angkatan 2013 program studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artinya semakin baik konsep diri seseorang maka semakin baik pula *coping* yang dilakukan saat menghadapi masalah dan tuntutan tertekan, baik fokus pada masalah atau emosi. Dan begitu pun sebaliknya.
2. Hasil analisis data dari kuisioner menunjukkan bahwa konsep diri yang dominan ialah aspek sosial yaitu interaksi dengan keluarga. Sedangkan *coping* umumnya ditunjukkan melalui *problem focused coping*.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa *Coping* pada mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi oleh Konsep Diri sebesar empat puluh koma tujuh puluh persen.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang hubungan konsep diri dengan *coping* pada mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah pada variabel konsep diri ialah aspek fisik dengan sub indikator penampilan fisik. Karakteristik fisik mempengaruhi bagaimana seseorang menilai diri sendiri. Artinya kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki terhadap dirinya sendiri akan berpengaruh pada rendahnya penggunaan *coping* pada masalah yang dimiliki. Dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.
2. Indikator tertinggi pada variabel konsep diri ialah aspek sosial dengan sub indikator interaksi dengan keluarga. Adanya interaksi dengan lingkungan sosial akan mengembangkan konsep diri yang dimiliki, sehingga penilaian mengenai baik atau buruk lingkungan akan berpengaruh pada keefektifan penggunaan *coping* pada masalah yang dimiliki.
3. Indikator tertinggi pada variabel *coping* ialah *emotion focused coping* dengan sub indikator *Positive reappraisal* (Dapat menciptakan hal-hal yang positif). Ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa melihat bahwa dapat mengambil sisi positif dari setiap persoalan, dan dari setiap permasalahan akan ada solusinya, sehingga percaya akan mampu mengatasinya dengan baik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk Mahasiswa, Konsep Diri yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Coping*, patut untuk dikembangkan baik di dalam hal keberartian diri, penerimaan diri, dan kepribadian diri sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi setiap persoalan dengan yang baik.
2. Untuk lebih lanjut diupayakan bagi responden untuk mengurangi dampak dari *Emotional Focused Coping* dan lebih menonjolkan sifat dari *Problem Focused Coping* seperti tidak menunda pekerjaan atau langsung memecahkan masalah yang ada. Sehingga diharapkan kedepannya konsep diri yang dimiliki dapat menjadikan pribadi diri yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor seperti dukungan sosial, faktor ekonomi dan sumber stressor yang berpengaruh terhadap *coping*. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di pesantren, perusahaan atau Universitas yang berbasis agama dan diharapkan membedakan karakteristik Mahasiswa di kampus Negeri dengan subjek penelitian lainnya.